



Lelang Pekerjaan Fisik Diperkirakan April

UMBULHARJO – Lelang pekerjaan fisik di Kota Yogyakarta yang dilakukan melalui mekanisme pengadaan secara elektronik diperkirakan mulai banyak masuk pada April dan Mei atau lebih lambat dibanding target yang ditetapkan pemerintah yaitu Maret.

"Lebih lambat sedikit dibanding target yang diharapkan melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2015 tentang percepatan pengadaan," kata Kepala Bagian Pengendalian Pembangunan Kota Yogyakarta Wasesa di Yogyakarta, Selasa (24/2).

Menurut dia, hal tersebut terjadi karena banyak satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang perlu melakukan pencermatan dan menyusun ulang perencanaan yang ada karena berbagai perubahan.

Meskipun mundur dari target yang diharapkan, namun Wasesa mengatakan, tidak memperlakukan hal tersebut karena tidak banyak pekerjaan fisik berskala besar yang akan ditangani pada tahun ini.

"Jika dilelang pada April, maka pada Mei sudah akan ada pemenangnya. Pekerjaan fisik bisa segera dilakukan. Karena tidak ada pekerjaan besar, maka pekerjaan bisa segera diselesaikan," katanya.

Hingga saat ini, pekerjaan fisik yang sudah masuk ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) didominasi oleh paket pekerjaan dari kecamatan-kecamatan. Sedangkan pekerjaan fisik skala besar belum ada yang masuk untuk dilelangkan.

Namun demikian, ia menyebut, salah satu pekerjaan fisik dengan dana cukup besar yaitu perbaikan saluran drainase di Jalan Kenari sudah dalam proses pembahasan di ULP dan akan segera dilelangkan secara terbuka jika sudah siap.

Anggaran untuk perbaikan drainase mencapai Rp12 miliar yang akan dilakukan oleh Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta.

Selain perbaikan drainase, pekerjaan fisik yang memiliki anggaran cukup besar adalah perbaikan gedung sekolah dari tingkat TK, SD dan SMP. "Ada puluhan sekolah dengan nilai anggaran yang berbeda-beda tiap sekolah," katanya.

Total pekerjaan fisik yang akan dilelangkan pada tahun ini melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Yogyakarta mencapai 129 paket dari total 245 paket pekerjaan dengan nilai Rp259 miliar. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005